

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Seseorang yang memiliki pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas keberadaanya dan mampu berpartisipasi dalam pembangunan bangsa yang lebih baik.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 11 Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan mempersiapkan peserta didik yang memiliki dan menguasai keterampilan di bidangnya, untuk memasuki lapangan kerja dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi.

SMK Negeri 2 Medan sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan dapat menyiapkan peserta didik yang dapat bekerja baik secara kelompok maupun mandiri dalam dunia usaha atau industri sebagai tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan bidang keahliannya, membekali peserta didik

dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan.

SMK Negeri 2 Medan pada Program Keahlian Teknik Bangunan memiliki 2 Kompetensi keahlian yang ditawarkan, yaitu kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) dan kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB) dengan tujuan mendidik, mengajar, melatih dan membimbing peserta didik agar menjadi siswa yang cerdas, inovatif, terampil, religious dan berakhlak mulia. Ada beberapa mata pelajaran produktif yang wajib ditempuh pada kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan, salah satunya adalah Gambar Konstruksi Bangunan.

Mata pelajaran gambar konstruksi bangunan yang salah satu merupakan mata pelajaran produktif pada kompetensi Teknik Gambar Bangunan. Mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan agar siswa dapat memahami gambar detail pekerjaan, menghitung volume pekerjaan,. Karena mata pelajaran ini sebagai salah satu bekal siswa yang akan melaksanakan praktik kerja industri pada suatu proyek konstruksi dan pada saat siswa terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti saat melakukan wawancara dengan guru bidang studi Gambar Konstruksi Bangunan terhadap siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK Negeri 2 Medan,

Tabel 1. Data Hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan pada Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan

Interval Nilai	Jlh Siswa	Persentase (%)	Keterangan
90 – 100	2	6,67 %	Sangat Kompeten
80 – 89	8	26,67 %	Kompeten
72 – 79	15	50 %	Cukup Kompeten
< 71	5	16,66 %	Tidak Kompeten
Jumlah	30	100 %	

Sumber : Guru mata pelajaran gambar konstruksi bangunan

Dari tabel 1 dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh siswa masih kurang memuaskan, masih terdapat siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM. Dan berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan siswa kurang memahami dasar-dasar konstruksi bangunan dan kurang mampu dalam membaca sebuah gambar yang diberikan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pada hasil belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (kecerdasan, perhatian, minat, bakat, konsep diri, kematangan, kesiapan). Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah), faktor masyarakat (teman bergaul, *mass media*, kegiatan siswa dalam masyarakat). Sejalan dengan faktor internal yang

mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain kecerdasan. Wechsler (dalam Uno:2008) mendefinisikan intelegensi sebagai totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir secara rasional, serta menghadapi lingkungan dengan efektif.

Kemampuan membaca gambar adalah penguasaan terhadap pengetahuan dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya dalam mata pelajaran gambar konstruksi bangunan. Kesalahan dalam membaca/memahami suatu gambar maka akan mempengaruhi hasil perhitungan dari rencana anggaran biaya tersebut. Sedangkan pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami (Em Zul, Fajri & Ratu Aprilia Senja, 2008: 607-608). Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian; pengetahuan yang banyak, (2) pendapat, pikiran, (3) aliran; pandangan, (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan); (5) pandai dan mengerti benar, apabila mendapat imbuhan me-i menjadi memahami, berarti; (1) mengetahui benar, (2) pembuatan, (3) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham) (Depdikbud , 1994: 74), sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak hal.

Konstruksi merupakan sebagai susunan (model,tata letak) suatu bangunan (jembatan,rumah dan lain sebagainya). Konstruksi bangunan diterapkan sebaik mungkin karena hal ini menjamin kekuatan, estetika dan umur sebuah bangunan. Dengan konstruksi bangunan yang kokoh maka menjamin umur bangunan tersebut lama dan yang terpenting adalah aman untuk digunakan.

Dalam hal ini pemahaman tentang dasar-dasar konstruksi dan kemampuan membaca sangat berhubungan terhadap hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan, karena jika siswa telah memahami dasar dari konstruksi bangunan maka otomatis siswa juga telah mengetahui lambang atau simbol yang biasa digunakan dalam suatu gambar bangunan, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan pemahaman tentang konstruksi dan kemampuan membaca gambar terhadap hasil belajar gambar konstruksi bangunan. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan dengan judul **“Hubungan Pemahaman Tentang Konstruksi Bangunan dan Kemampuan Membaca Gambar Terhadap Hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan Pada Siswa Kelas XII TGB di SMK Negeri 2 Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat memperlihatkan bahwa tidak mudah menguasai mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan. Berdasarkan latar belakang masalah seperti diuraikan di atas maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Hasil belajar gambar konstruksi bangunan siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Medan belum seluruhnya mencapai nilai KKM.
- b. Kurangnya pemahaman siswa tentang dasar-dasar konstruksi bangunan

- c. Kemampuan membaca gambar kurang dimiliki siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 2 Medan dalam mempelajari gambar konstruksi bangunan.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan dengan mengingat keterbatasan dana dan waktu yang dimiliki, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan
- b. Penelitian ini difokuskan pada hubungan pemahaman tentang konstruksi bangunan dan kemampuan membaca gambar terhadap hasil belajar gambar konstruksi bangunan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman tentang konstruksi dengan hasil belajar gambar konstruksi bangunan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Medan ?

- b. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca gambar dengan hasil belajar gambar konstruksi bangunan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Medan
- c. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman tentang konstruksi dan kemampuan membaca gambar dengan hasil belajar gambar konstruksi bangunan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Medan

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Hubungan antara pemahaman tentang konstruksi bangunan dengan hasil belajar gambar konstruksi bangunan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Medan .
- b. Hubungan antara Kemampuan membaca gambar dengan hasil belajar gambar konstruksi bangunan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Medan .
- c. Hubungan antara Pemahaman tentang konstruksi bangunan dan Kemampuan membaca gambar dengan hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sehingga berguna untuk guru, sekolah, calon guru, siswa dan orang tua. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan baru dalam pembelajaran bangunan dan bagi dunia pendidikan, harapannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan pentingnya pemahaman tentang konstruksi dan kemampuan membaca gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru-guru SMK kelas XI kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman tentang konstruksi dan kemampuan membaca gambar dengan hasil belajar gambar konstruksi bangunan.

3. Bagi Peserta didik

Sebagai masukan bagi siswa untuk menumbuhkan pemahaman tentang konstruksi dan kemampuan membaca gambar dengan hasil belajar gambar konstruksi bangunan.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam membuat karya tulis ilmiah.